

SOSIALISASI PEMBUATAN BAHAN AJAR DENGAN MENGGUNAKAN INTERENET KEPADA GURU-GURU DI SD NEGERI 095130 SENIO BANGUN JL. ASAHAN KM 13,5

DESI SIJABAT¹, RADODE KRISTIANTO SIMARMATA²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email: desisijabat9@gmail.com¹, radodesimarmata0@gmail.com²

Received: 28 Desember 2021; Revision: 23 Januari 2022; Accepted: 17 Februari 2022; Publish: 25 Februari 2022

ABSTRACT

Community service aims to equip teachers with the skills to use the Internet as a source of teaching materials and create Internet-based teaching materials. This activity is given to teachers who teach at SD Negeri 095130 Senio Bangun, namely 15 teachers on Monday - Tuesday, 08 and 09 November 2021. This socialization is carried out with the main target being teachers who are expected to be able to use the internet to carry out teaching and learning activities that are carried out online/offline. The program implementation methods used are: lectures and discussions to provide an understanding of the nature and benefits of the Internet in learning; demonstration of searching and making Internet-based teaching materials, as well as hands-on practice using an Internet-connected laptop. In the lectures and discussions, the PkM material is divided into 2 topics, namely the website as a learning resource, and the technique of downloading audio-visual material. In general, PkM activities have been successfully implemented with the expected outcomes achieved. The output is in the form of teaching materials from the internet in the form of powerpoints made by the training participants. The results of the evaluation of the workshop activities showed that the trainee teachers had understood and were able to use the internet to find sources of teaching materials and were able to turn them into teaching materials in the form of power points.

Keywords: **Teaching materials, Internet learning**

PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada zaman sekarang sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat, khususnya pada masa pandemi sekarang ini. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Seorang pengajar diharuskan mempunyai kemampuan dalam memakai dan menyiapkan materi pembelajaran pada suatu kegiatan pembelajaran yang bisa di akses oleh peserta didik. Pembelajaran e-learning akan memberikan suatu pengalaman yang cukup luas kepada peserta didik.

Pengembangan dasar pendidikan berbasis digital mulai marak berkembang di Indonesia. Sistem pembelajaran di era modern ini dianggap bisa lebih efektif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Beberapa laman merupakan penyedia edukasi digital (edutech). Mereka berupaya mengakomodir perkembangan teknologi dengan kebutuhan pendidikan. Caranya dengan menghadirkan sebuah yang bisa memudahkan para pelajar untuk mendapatkan materi pendidikan bermutu yang sesuai dengan karakter belajar siswa.

Mengusung konsep pendekatan Belajar, Berlatih, dan Ujian, berpadu dengan konten pembelajaran yang sudah berbahasa Indonesia serta mengikuti Kurikulum Nasional 2013, pembelajaran berbasis digital menjanjikan siswa bisa lebih mudah memahami pelajaran. Di samping itu dapat meningkatkan minat serta ketertarikan dalam belajar. Kurang tersedianya materi-materi bahan ajar yang relevan dengan pengetahuan siswa SD merupakan salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa mengatakan berdasarkan perbincangan informal, bahwa bahan ajar yang digunakan tidak menarik baik dari layout maupun isinya. Materi bahan ajar yang digunakan selama ini kurang relevan dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran terintegrasi.

Siswa lebih mudah mengerti dan mencapai pemahaman yang mendalam apabila dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya dan berguna dalam konteks kehidupan sehari-hari. Proses belajar dan mengajar pun hendaknya melibatkan para siswa dalam mencari makna. Proses mengajar haruslah memungkinkan siswa memahami arti pelajaran yang mereka pelajari. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi mutu belajar adalah bahan ajar bahasa Jerman. Bahan ajar adalah format materi yang diberikan kepada siswa dan dapat dihubungkan dengan media pembelajaran lainnya. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Jerman adalah ketepatan pemilihan materi yang nyata, yang digunakan dalam kehidupan nyata pengguna bahasa tersebut.

Penggunaan Internet dalam proses pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa, namun kenyataannya belum semua pendidik mampu membuat dan menggunakan internet yang memanfaatkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran, oleh karena itu beberapa dampak yang dirasakan oleh siswa, pembelajaran kurang menarik dan membuat jenuh siswa.

METODE DAN BAHAN

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin - Selasa, 08 dan 09 November 2021, dimana seluruh guru mengikuti kegiatan secara luring yang bertempat di SDN 095130 Senio Bangun Jl. Asahan Km 13,5. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diberikan kepada guru-guru yang mengajar di SD Negeri 095130 Senio Bangun yaitu sebanyak 15 orang guru. Sosialisasi ini dilakukan dengan target utama adalah guru-guru yang diharapkan dapat menggunakan internet untuk

melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan secara daring/luring.

Metode pelaksanaan program yang digunakan adalah: ceramah dan diskusi untuk memberikan pemahaman tentang hakikat dan manfaat Internet dalam pembelajaran ; demonstrasi pencarian dan pembuatan bahan ajar berbasis Internet, serta praktik langsung dengan menggunakan Laptop yang terhubung Internet. Diakhir kegiatan, diadakan presentasi hasil bahan ajar yang dibuat peserta dalam power point disusul dengan pemberian umpan balik dan masukan terhadap karya tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ceramah dan diskusi materi PkM dibagi menjadi 2 topik yaitu website sebagai sumber belajar, dan teknik download materi audio-visual. Materi disampaikan oleh Narasumber. Berikut dokumentasi kegiatan penyampaian materi kepada guru-guru. Tujuan kegiatan ini guru-guru mampu memahami pemanfaatan Internet untuk bahan ajar, mencari, menyeleksi, dan mengunduh sumber belajar dari Internet yang bermutu tinggi. Berikut dokumentasi kegiatan ceramah dan diskusi:



Gambar 1. Memaparkan materi PkM oleh Narasumber

Pada kegiatan workshop, peserta pelatihan dibimbing untuk membuat bahan ajar. Pada sesi pertama kegiatan workshop, setiap guru diminta untuk menentukan topik bahan ajar yang akan dibuat. Kemudian peserta diminta mencari sumber bahan ajar dari Internet baik yang berupa media tulisan, gambar, ataupun video. Pada sesi kedua, setiap kelompok membuat bahan ajar berbentuk power point yang materinya berasal dari Internet. Tujuan kegiatan ini adalah guru mampu membuat bahan ajar berbasis Internet dalam powerpoint dengan cukup baik. Berikut dokumentasi kegiatan workshop:



Gambar 2. Kegiatan diskusi peserta PkM dengan Tim PkM



Gambar 3. Foto bersama Tim PkM dengan perwakilan Guru-Guru

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Pembuatan Bahan Ajar Dengan Menggunakan Internet Kepada Guru-Guru Di Sd Negeri 095130 Senio Bangun Jl. Asahan Km. 13” bertujuan untuk membekali guru-guru dengan keterampilan memanfaatkan Internet sebagai sumber bahan ajar dan membuat bahan ajar berbasis Internet. mampu memahami pemanfaatan Internet untuk bahan ajar, mencari, menyeleksi, dan mengunduh sumber belajar dari Internet yang bermutu tinggi, dan kegiatan mampu membuat bahan ajar berbasis Internet dengan cukup baik.

Secara umum kegiatan PkM telah berhasil dilaksanakan dengan tercapainya luaran yang diharapkan. Luaran tersebut berupa bahan ajar dari internet berupa powerpoint yang dibuat oleh peserta pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan workshop menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan telah memahami dan mampu menggunakan internet untuk mencari sumber bahan ajar serta mampu menjadikannya menjadi bahan ajar berbentuk power point.

REFERENSI

Andi Prastowo. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Microsoft, Manual book Microsoft Office MS Power Point 2007; [tersedia online pada] <http://smpastra.files.wordpress.com> 2010/05/materi-pelatihan-tik-dasar.pdf . [diakses pada] 23 Maret 2016.

Pannen, Paulina, dkk. 2001. Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas

Permendikbud. 2007. “LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 16 TAHUN 2007 TANGGAL 4 MEI 2007 STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU”;[tersedia online pada] <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf>. [diakses pada] 23 Maret 2016.

Rusman, dkk (2011) Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada